

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Reseach* atau penelitian lapangan dengan model (sifat) deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam jenis penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, pengamatan (observasi), dan pemanfaatan dokumentasi.

Penelitian kualitatif ini adalah penelitian untuk memahami tentang apa yang terjadi pada subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi serta motivasi dan tindakan lainnya seperti holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan kurikulum pada mata pelajaran *fiqh* yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Bayur . Sedangkan fokus penelitian ini adalah proses dan pelaksanaannya. Dalam hal ini akan melibatkan kurikulum dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran *fiqh* di lembaga tersebut.

¹ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2001), h.21

3. Subjek Penelitian/Sumber Data Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh yang meliputi tempat, orang ataupun responden untuk memperoleh informasi. Di dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian atau sumber penelitian yang diwawancara terbagi menjadi dua, informan pokok dan informan pendukung, perinciannya sebagai berikut:

a. Informan Pokok.

Informan utama dari penelitian ini adalah guru pengampu bidang pembelajaran *fiqh* untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran *fiqh* serta mengetahui segala informasi yang berkaitan tentang *fiqh* di Madrasah Aliyah, mulai dari kurikulum, rencana pembelajaran dan perkembangan siswa-siswi/santri dalam pembelajaran *fiqh*.

b. Informan Pendukung

- 1) Kepala Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Bayur. Sebagai sumber informasi untuk mengetahui bagaimana perjalanan Madrasah Aliyah sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangannya.
- 2) Ustadz atau ustadzah di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Bayur. Sebagai responden dalam penelitian ini, untuk mengetahui informasi yang penting, sebab dalam keseharian para santri yang sekaligus siswa di

pesantren MTI Bayur selalu dikontrol dan didampingi oleh para ustadz atau ustadzah yang telah ditunjuk sebagai pembimbing pembelajaran *fiqh*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena dan kejadian yang akan diteliti. Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati proses pembelajaran *fiqh* Madrasah Aliyah (MA) dan *fiqh* pondok pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Bayur.

b. *Interview*/ Wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan suatu pertanyaan dan dijawab pula secara lisan pula.²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pembelajaran *fiqh* Madrasah Aliyah (MA) dan *fiqh* Pondok di Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Bayur.

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 130

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.³ Metode ini diperoleh dari mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, maupun surat kabar dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Pondok Pesantren MTI Bayur guna untuk mengetahui tentang jumlah peserta didik, letak geografis sekolah ataupun yang lainnya, yang bersifat dokumen.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

Analisis data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan untuk memperoleh kesimpulan digunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum

³ *Ibid*, h. 130

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2006), h. 275.

yang didapat dari fakta khusus, seperti pengambilan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.⁵

Berdasarkan kriteria ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.⁶ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah: pertama, triangulasi sumber data dengan membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan hasil wawancara dicek dengan wawancara berikutnya.

Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah dengan pendekatan deskriptif, artinya mendeskripsikan secara objektif dan sistematis pada data yang sudah ada. Supaya data yang ada dapat diteliti keabsahannya. Data deskriptif berupa kutipan-kutipan langsung dari hasil wawancara dan tulisan deskriptif sebagai hasil pengamatan di lapangan. Data tersebut digunakan supaya pembaca dapat langsung melakukan pengecekan apakah peneliti sudah bersifat logis.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 42

⁶*Ibid*, h. 178.